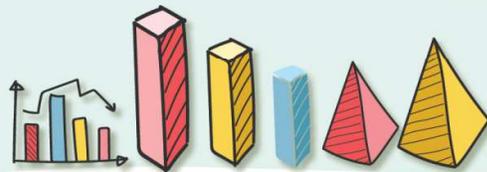


Katalog : 3201032.5271

# STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KOTA MATARAM 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM**

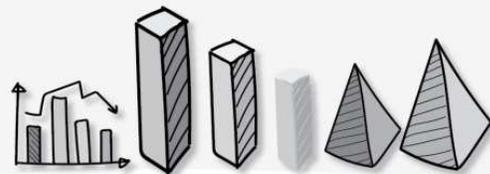


---

<https://mataramkota.bps.go.id>

---

# STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KOTA MATARAM 2018



---

<https://mataramkota.bps.go.id>

---

---

***Statistik Pengeluaran Rumah tangga  
Kota Mataram 2018  
Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2018***

ISBN :  
No. Publikasi : 5271.1902  
Katalog BPS : 3201032.5271  
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah Halaman : xii + 44 Halaman

**Naskah:**  
Seksi Statistik Sosial BPS Kota Mataram

**Desain Tata Letak:**  
Seksi Statistik Sosial BPS Kota Mataram

**Diterbitkan Oleh:**  
Badan Pusat Statistik Kota Mataram

**Dicetak Oleh :**  
CV. Maharani

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Mataram**

---

---

***Statistik Pengeluaran Rumah tangga  
Kota Mataram 2018  
Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2018***

Tim Penyusun

Pengarah : Isa, SE, MM

Koordinator Teknis : Wartinah, S.ST

Naskah : Ni Wayan Hari Wintari, S.ST

Pengolah Data : Wartinah, S.ST

Gambar Kulit : Ni Wayan Hari Wintari, S.ST

Penyunting : 1. Wartinah, S.ST  
2. Lukman, S.ST

---



---

## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Buku ini diharapkan dapat memberi informasi dan memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Akhirnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Mataram, Mei 2019  
Kepala BPS Kota Mataram

**Isa, SE, MM**

---

## RINGKASAN

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kota Mataram hasil Susenas Maret 2018 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Kota Mataram. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2018 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kota Mataram sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.301,23 kkal dan 71,45 gram, dan dibandingkan dengan kondisi tahun 2017 masing-masing mengalami peningkatan 5,72 persen dan 5,77 persen.
- Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 775,22 kkal, dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 8,42 kkal.
- Pada Maret 2018, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 693.934 rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 768.590 rupiah. Dengan kata lain 47,45 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.
- Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 18,34 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Setelah makanan dan minuman jadi, komoditas Rokok turut memberikan andil yang cukup tinggi terhadap total pengeluaran rumah tangga, yakni sebesar 4,51 persen. Konsumsi rokok kretek filter per kapita mencapai 42,06 batang per Bulan.
- Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 26,17 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

# Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>vii</b>
<b>Ringkasan</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>xi</b>
<b>I Pendahuluan</b>	<b>1</b>
1.1 Umum	1
1.2 Metode Survei	2
1.3 Konsep dan Definisi	4
<b>II Penjelasan Teknis</b>	<b>7</b>
2.1 Konversi Zat Gizi	7
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	7
<b>III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Kota Mataram</b>	<b>8</b>
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	8
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	8
<b>IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Kota Mataram</b>	<b>13</b>
4.1 Pola Pengeluaran	13
4.2 Pola Konsumsi Makanan	15
<b>Lampiran A: Tabel-Tabel</b>	<b>17</b>
<b>Lampiran B: Tabel-Tabel</b>	<b>35</b>

# Daftar Tabel

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Tahun 2017 dan 2018	9
Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017 dan 2018	10
Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan, 2017 dan 2018	11
Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017 dan 2018	14
Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2018	18
Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2018	19
Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018	20
Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018	23
Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	25
Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018	36
Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018	37
Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018	38

---

# Daftar Gambar

Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan, 2017 dan 2018

Halaman

13

<https://mataramkota.bps.go.id>



---

<https://mataramkota.bps.go.id>

---



---

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2018 Kota Mataram adalah 640 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Mataram. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2018, jumlah komoditi makanan sebanyak 175 komoditi, lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2018 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya

---

hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kota Mataram 2018 adalah data hasil Susenas Maret 2018. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

## **1.2 Metode Survei**

### **1.2.1 Ruang Lingkup**

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2018 di Kota Mataram mencakup 640 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

### **1.2.2 Kerangka Sampel**

Desain sampel Susenas Maret 2018 dibuat bersamaan dengan kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan size banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### **1.2.3 Desain Sampel**

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

- 
- Tahap 1 : Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

#### B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut :

- Tahap 1 : Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.
- Tahap 2 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

#### 1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

#### 1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

---

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan *file* datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

### **1.3 Konsep dan Definisi**

#### **1.3.1 Daerah Tempat Tinggal**

Daerah tempat tinggal adalah perkotaan dan perdesaan. Adapun penetapan lokasi sampelnya dilakukan secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010.

#### **1.3.2 Blok Sensus**

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2018. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

---

**Blok sensus biasa** adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

**Blok sensus khusus** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsir), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan** adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

***Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Maret 2018***

### **1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

**a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

---

6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

**Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Rata-rata pengeluaran per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

---

## II. PENJELASAN TEKNIS

### 2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

### 2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2018 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

---

### III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KOTA MATARAM

#### 3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi (status gizi), yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan, kemudian hasilnya dijumlahkan. Status gizi tergantung pada jenis makanan yang dikonsumsi atau pola konsumsi. Secara umum, pola konsumsi dipengaruhi oleh harga, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, wilayah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga (Yusdianto, 2016)

Status gizi diukur berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang ditetapkan dengan mempertimbangkan ukuran antropometri penduduk. Standar kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita sehari berdasarkan hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X tahun 2012, sebagaimana tertuang dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2013, masing-masing adalah sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein.

#### 3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kota Mataram

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2018, setiap penduduk Kota Mataram mengkonsumsi rata-rata 2301,23 kkal kalori dan 71,45 gram protein setiap harinya. Rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita sehari penduduk Kota Mataram sudah berada di atas standar kecukupan, berdasarkan standar yang tercantum dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2013. Atau dengan kata lain, status gizi penduduk Kota Mataram telah memenuhi standar kecukupan konsumsi kalori dan protein yang telah ditetapkan oleh pemerintah (lihat Tabel 3.1).

Dilihat dari proporsi makanan yang dimasak di rumah atau makanan dan minuman jadi, Tabel 3.1 menunjukkan Porsi konsumsi kalori per kapita per hari penduduk Kota Mataram lebih besar dimasak di rumah (66,31 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan dimasak di rumah mencapai 64,80 persen terhadap

total konsumsi protein per kapita per hari. Dengan kata lain penduduk Kota Mataram lebih banyak mengonsumsi makanan yang dimasak sendiri dibandingkan mengonsumsi makanan jadi.

Rata-rata konsumsi penduduk selama dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan baik rata-rata konsumsi kalori maupun protein. Untuk konsumsi kalori penduduk tahun 2018 mengalami peningkatan 124,62 kkal (5,72%) dibanding tahun 2017, demikian juga konsumsi protein penduduk mengalami rata-rata peningkatan sebesar 3,9 gram (5,77%).

Tabel 3.1. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan protein (gram) per Kapita per Hari tahun 2017 dan 2018

Rincian	Kalori		Protein	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
<b>1. Makanan di masak di rumah</b>	1.438,62	1.526,01	42,73	46,30
	66,09	66,31	63,26	64,80
<b>2. Makanan dan Minuman Jadi</b>	737,99	775,22	24,82	25,16
	33,91	33,69	36,74	35,20
<b>Jumlah</b>	2.176,61	2.301,23	67,55	71,45
	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2017, 2018

Kelompok makanan dan minuman jadi mendominasi rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari penduduk Kota Mataram yaitu mencapai 775,22 kkal atau 33,69 persen dari total konsumsi kalori. Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari yang cukup besar juga berasal dari kelompok padi-padian (773,63 kkal) serta minyak dan kelapa 221,67 kkal). Sedangkan kelompok bumbu-bumbuan memberikan kontribusi terendah yaitu sebesar 8,42 kkal.

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi protein per kapita sehari yang paling besar adalah kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 25,16 gram. Kemudian diikuti oleh kelompok padi-padian sebesar 18,16 gram. Berbeda dengan rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari, konsumsi minyak kelapa hanya memberikan kontribusi sebesar 0,10 gram per kapita sehari. Hal ini mengakibatkan minyak dan kelapa merupakan kelompok komoditas yang

memberikan andil terkecil konsumsi protein penduduk Kota Mataram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi cukup besar, adalah ikan dan kacang-kacangan yaitu masing-masing sebesar 7,58 gram dan 6, 59 gram. Dibanding dengan konsumsi kalori dan protein penduduk tahun 2017, terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada konsumsi ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, dan bahan minuman.

Tabel 3.2. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2017 dan 2018

Kelompok Barang (1)	Kalori		Protein	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1. Padi-Padian	772,20	773,63	18,11	18,16
2. Umbi-Umbian	31,42	24,59	0,29	0,23
3. Ikan	38,14	42,98	6,72	7,58
4. Daging	59,40	71,06	3,88	4,59
5. Telur dan Susu	53,09	63,15	3,12	3,66
6. Sayur-Sayuran	28,56	32,06	1,82	1,94
7. Kacang-Kacangan	60,79	67,73	5,63	6,59
8. Buah-Buahan	54,50	75,49	0,54	0,85
9. Minyak dan Kelapa	201,77	221,67	0,10	0,10
10. Bahan Minuman	67,17	77,70	0,74	0,76
11. Bumbu-Bumbuan	10,11	8,42	0,56	0,50
12. Bahan Makanan Lainnya	61,48	67,52	1,22	1,34
13. Makanan Minuman Jadi	737,99	775,22	24,82	25,16
<b>Jumlah</b>	<b>2.176,61</b>	<b>2.301,23</b>	<b>67,55</b>	<b>71,45</b>

Sumber : BPS, Susenas Maret 2017,2018

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Beras(lokal) dan ketan menyumbang kalori terbesar dibandingkan bahan makanan yang lain yaitu sebesar 759,11 kkal. Bahan makanan selanjutnya yang memberikan kontribusi cukup besar bagi rata-rata konsumsi kalori penduduk adalah minyak kelapa/goreng yaitu sebesar 178,88 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Sementara itu, konsumsi kalori dari gula lebih tinggi dibandingkan ikan dan udang segar. Demikian pula untuk konsumsi kalori

pada daging ayam ras/kampung, lebih tinggi dibandingkan konsumsi kalori dari daging sapi/kambing/domba/biri-biri. Konsumsi kalori tempe lebih tinggi dibandingkan tahu, demikian juga konsumsi telur ayam ras/kampung lebih tinggi dibandingkan telur itik/itik manila/lainnya.

Tabel 3.3. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Jenis Bahan Makanan, 2017 dan 2018

	Kelompok Barang (1)	Kalori		Protein	
		2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1.	Beras (beras lokal), ketan	759,86	759,11	17,78	17,76
2.	Jagung basah degan kulit	2,89	3,61	0,09	0,11
3.	Ketela pohon/singkong	15,49	15,70	0,10	0,10
4.	Ketela rambat/ubi jalar	7,67	4,39	0,07	0,04
5.	Ikan dan udang segar	31,96	34,72	5,54	6,04
6.	Ikan dan udang diawetkan	6,19	8,26	1,17	1,54
7.	Daging sapi/ kambing/domba/biri-biri	5,00	7,89	0,46	0,72
8.	Daging ayam ras/kampung	46,73	59,78	2,82	3,60
9.	Telur ayam ras/kampung	23,34	27,54	1,86	2,20
10.	Telur itik/itik manila/lainnya	2,11	2,45	0,16	0,18
11.	Susu kental manis	10,48	14,32	0,26	0,35
12.	Susu bubuk bayi	2,31	1,20	0,10	0,05
13.	Bawang merah	2,21	3,01	0,08	0,12
14.	Bawang putih	3,93	5,73	0,19	0,27
15.	Cabe merah	0,73	0,86	0,02	0,03
16.	Cabe rawit	2,83	4,31	0,13	0,20
17.	Tahu	16,16	21,07	2,20	2,87
18.	Tempe	29,63	35,25	2,49	2,96
19.	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	164,39	178,88	0,00	0,00
20.	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	6,22	5,92	0,06	0,06
21.	Gula pasir	38,11	46,22	0,00	0,00
22.	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	1,84	3,45	0,01	0,03

Sumber : BPS, Susenas Maret 2017, 2018

---

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 17,76 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 6,04 gram. Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,87 gram dan 2,96 gram.

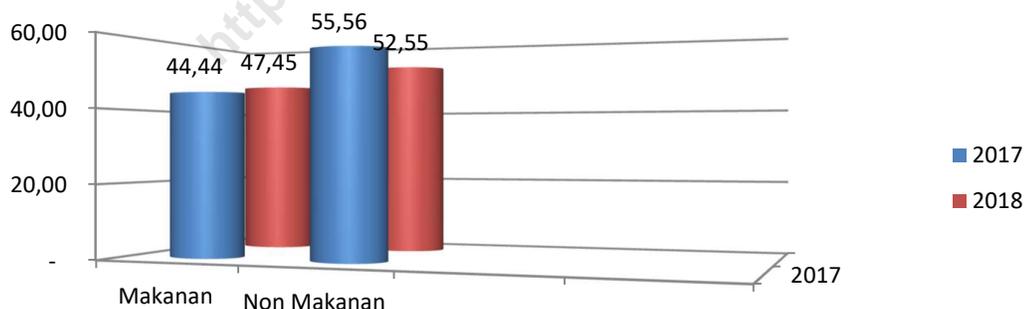
<https://mataramkota.bps.go.id>

## IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KOTA MATARAM

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2018 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kota Mataram. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

### 4.1 Pola Pengeluaran

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.



**Gambar 4.1** Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan, 2017 dan 2018

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.

**Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017, 2018**

Kelompok Barang (1)	Pengeluaran		Persentase	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1. Padi-Padian	59.390	63.262	4,34	4,33
2. Umbi-Umbian	4.225	3.837	0,31	0,26
3. Ikan	41.911	50.293	3,06	3,44
4. Daging	30.983	38.590	2,26	2,64
5. Telur dan Susu	32.514	37.075	2,37	2,53
6. Sayur-Sayuran	43.163	40.802	3,15	2,79
7. Kacang-Kacangan	13.936	15.662	1,02	1,07
8. Buah-Buahan	34.233	58.945	2,50	4,03
9. Minyak dan Kelapa	11.049	12.293	0,81	0,84
1 Bahan Minuman	13.998	15.589	1,02	1,07
1 Bumbu-Bumbuan	10.142	10.878	0,74	0,74
1 Bahan Makanan Lainnya	13.140	12.575	0,96	0,86
1 Makanan Minuman Jadi	237.207	268.221	17,32	18,34
1 Rokok dan Tembakau	62.532	65.912	4,57	4,51
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>608.422</b>	<b>693.934</b>	<b>44,44</b>	<b>47,45</b>
1 Perumahan dan Fasilitas	368.116	382.769	26,89	26,17
1 Aneka Barang dan Jasa	168.107	210.488	12,28	14,39
1 Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup	36.349	40.226	2,65	2,75
1 Barang Tahan Lama	89.517	54.652	6,54	3,74
1 Pajak, Pungutan dan Asuransi	62.137	50.194	4,54	3,43
2 Keperluan Pesta dan	36.565	30.261	2,67	2,07
<b>JUMLAH NON MAKANAN</b>	<b>760.791</b>	<b>768.590</b>	<b>55,56</b>	<b>52,55</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>1.369.212</b>	<b>1.462.524</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS, Susenas Maret 2017, 2018

---

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa pengeluaran makanan penduduk Kota Mataram lebih kecil (47,45 persen) dibandingkan pengeluaran non makanan (52,55 persen). Komposisi pengeluaran penduduk Kota Mataram tahun 2018 ini sedikit berubah dibanding tahun 2017, dimana pengeluaran makanan 44,44 persen dan pengeluaran non makanan 55,56 persen. Terjadi peningkatan porsi pengeluaran yang digunakan untuk makanan dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi makanan penduduk pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibanding tahun 2017 mencapai 14,05 persen, sementara konsumsi non makanan meningkat hanya 1,02 persen, hal ini disebabkan oleh berkurangnya konsumsi untuk barang tahan lama, pajak, dan keperluan pesta.

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran rumah tangga di Kota Mataram untuk kelompok makanan yang terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar 268.221 rupiah atau empat kali lipat lebih nilai pengeluaran kelompok padi-padian. Besar pengeluaran kelompok makanan dan minuman jadi menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut menjelaskan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menyukai kepraktisan.

Pengeluaran untuk kelompok komoditas rokok dan tembakau lebih besar daripada padi-padian. Padahal rokok dan tembakau tidak menyumbang sama sekali kalori dan protein. Seandainya konsumsi rokok dan tembakau ini menjadi lebih kecil atau hilang sama sekali, tentu akan memberikan efek positif bagi peningkatan konsumsi kalori dan protein penduduk Kota Mataram.

Alokasi pengeluaran bukan makanan terbanyak digunakan untuk kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga yang besarnya hampir separuh dari total pengeluaran bukan makanan. Sedangkan alokasi pengeluaran terkecil digunakan untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri.

#### **4.2 Pola Konsumsi Makanan**

Pengeluaran perkapita non makanan terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran per kapita makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2018, rata-rata pengeluaran perkapita non makanan mencapai 768.590 rupiah sedangkan makanan hanya sebesar 693.934 rupiah. Dengan kata lain 47,45 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.

---

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 18,34 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Setelah makanan dan minuman jadi, komoditas rokok dan tembakau turut memberikan andil yang cukup tinggi terhadap total pengeluaran rumah tangga, yakni sebesar 4,51 persen. Sedangkan pengeluaran konsumsi makanan terendah terlihat pada komoditi umbi-umbian yaitu sebesar 0,26 persen dari total pengeluaran (Tabel 4.1). Konsumsi rokok kretek filter per kapita mencapai 42,06 batang per Bulan (Tabel A.6).

Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 26,17 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Diikuti oleh komoditas aneka barang dan jasa sebesar 14,39 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Dan yang terendah adalah pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri sebesar 2,07 persen (Tabel 4.1).

Rata-rata konsumsi kalori sehari penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita sebulan Rp 1.000.000,- – 1.499.000,-, sebagian besar berasal dari makanan dan minuman jadi. Demikian pula untuk penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita 1.500.000,- atau lebih. Sedangkan penduduk dengan golongan pengeluaran lebih kecil, sebagian besar berasal dari padi-padian (Tabel A.3).

---

***[ LAMPIRAN TABELA ]***

<https://intaramkota.bps.go.id>

Tabel A.1. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2018

Kelompok Makanan	Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan + Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	773,63	-	773,63
2. Umbi-Umbian	24,59	-	24,59
3. Ikan	42,98	-	42,98
4. Daging	71,06	-	71,06
5. Telur dan Susu	63,15	-	63,15
6. Sayur-Sayuran	32,06	-	32,06
7. Kacang-Kacangan	67,73	-	67,73
8. Buah-Buahan	75,49	-	75,49
9. Minyak dan Kelapa	221,67	-	221,67
10. Bahan Minuman	77,70	-	77,70
11. Bumbu-Bumbuan	8,42	-	8,42
12. Bahan Makanan Lainnya	67,52	-	67,52
13. Makanan Minuman Jadi	775,22	-	775,22
14. Rokok dan Tembakau	0,00	-	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>2.301,23</b>	<b>-</b>	<b>2.301,23</b>

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.2. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2018

Kelompok Makanan	Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan + Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	18,16	-	18,16
2. Ubi-Umbian	0,23	-	0,23
3. Ikan	7,58	-	7,58
4. Daging	4,59	-	4,59
5. Telur dan Susu	3,66	-	3,66
6. Sayur-Sayuran	1,94	-	1,94
7. Kacang-Kacangan	6,59	-	6,59
8. Buah-Buahan	0,85	-	0,85
9. Minyak dan Kelapa	0,10	-	0,10
10. Bahan Minuman	0,76	-	0,76
11. Bumbu-Bumbuan	0,50	-	0,50
12. Bahan Makanan Lainnya	1,34	-	1,34
13. Makanan Minuman Jadi	25,16	-	25,16
14. Rokok dan Tembakau	0,00	-	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>71,45</b>	<b>-</b>	<b>71,45</b>

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.3. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)														Rata-Rata
	Perkotaan/Urban														
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih								
1. PADI-PADIAN	-	771,05	735,47	788,85	753,58	801,27	771,47	773,63							
2. UMBI-UMBIAH	-	15,54	18,40	20,42	26,10	16,80	32,25	24,59							
3. IKAN	-	22,01	22,97	37,58	34,43	42,23	56,19	42,98							
4. DAGING	-	31,40	29,90	40,96	48,02	59,62	113,34	71,06							
5. TELUR DAN SUSU	-	12,12	26,39	41,64	58,47	52,78	94,82	63,15							
6. SAYUR-SAYURAN	-	22,82	23,33	27,81	30,95	29,20	39,12	32,06							
7. KACANG-KACANGAN	-	54,48	54,91	62,75	68,80	57,24	79,45	67,73							
8. BUAH-BUAHAN	-	17,56	31,12	54,11	60,26	66,72	112,36	75,49							
9. MINYAK DAN KELAPA	-	159,81	182,56	192,20	191,97	217,17	263,58	221,67							
10. BAHAN MINUMAN	-	48,11	52,68	69,53	76,03	75,22	93,19	77,70							
11. BUMBU-BUMBUAN	-	5,22	4,75	5,81	9,03	7,27	11,41	8,42							
12. BAHAN MAKANAN LAINNYA	-	59,85	47,65	68,11	72,49	64,60	73,68	67,52							
13. MAKANAN MINUMAN JADI	-	359,18	558,17	657,35	698,62	819,41	933,92	775,22							
14. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-							
JUMLAH	-	1579,13	1788,29	2067,12	2128,76	2309,53	2674,78	2301,23							

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.3. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Perdesaan/Rural													
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)													
	Kurang dari 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan Lebih	Rata-Rata						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)						
1. PADI-PADIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. UMBI-UMBIAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. IKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. DAGING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. TELUR DAN SUSU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. SAYUR-SAYURAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. KACANG-KACANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. BUAH-BUAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. MINYAK DAN KELAPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. BAHAN MINUMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bumbu-Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. BAHAN MAKANAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. MAKANAN MINUMAN JADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.3. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural													
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)													Rata-Rata
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih							
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)							
1. PADI-PADIAN	-	771,05	735,47	788,85	753,58	801,27	771,47	773,63						
2. UMBI-UMBIAH	-	15,54	18,40	20,42	26,10	16,80	32,25	24,59						
3. IKAN	-	22,01	22,97	37,58	34,43	42,23	56,19	42,98						
4. DAGING	-	31,40	29,90	40,96	48,02	59,62	113,34	71,06						
5. TELUR DAN SUSU	-	12,12	26,39	41,64	58,47	52,78	94,82	63,15						
6. SAYUR-SAYURAN	-	22,82	23,33	27,81	30,95	29,20	39,12	32,06						
7. KACANG-KACANGAN	-	54,48	54,91	62,75	68,80	57,24	79,45	67,73						
8. BUAH-BUAHAN	-	17,56	31,12	54,11	60,26	66,72	112,36	75,49						
9. MINYAK DAN KELAPA	-	159,81	182,56	192,20	191,97	217,17	263,58	221,67						
10. BAHAN MINUMAN	-	48,11	52,68	69,53	76,03	75,22	93,19	77,70						
11. BUMBU-BUMBUAN	-	5,22	4,75	5,81	9,03	7,27	11,41	8,42						
12. BAHAN MAKANAN LAINNYA	-	59,85	47,65	68,11	72,49	64,60	73,68	67,52						
13. MAKANAN MINUMAN JADI	-	359,18	558,17	657,35	698,62	819,41	933,92	775,22						
14. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-						
<b>JUMLAH</b>	-	1579,13	1788,29	2067,12	2128,76	2309,53	2674,78	2301,23						

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.4. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018									
Kelompok Makanan	Perkotaan/Urban								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih	Rata-Rata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. PADI-PADIAN	-	18,05	17,24	18,50	17,70	18,81	18,13	18,16	
2. UMBI-UMBIAH	-	0,14	0,15	0,19	0,23	0,14	0,33	0,23	
3. IKAN	-	3,67	3,80	6,47	6,10	7,32	10,13	7,58	
4. DAGING	-	1,90	1,88	2,63	3,06	3,75	7,40	4,59	
5. TELUR DAN SUSU	-	0,98	1,80	2,53	3,31	3,09	5,34	3,66	
6. SAYUR-SAYURAN	-	1,43	1,45	1,62	1,83	1,82	2,37	1,94	
7. KACANG-KACANGAN	-	5,37	5,50	6,47	6,73	5,63	7,45	6,59	
8. BUAH-BUAHAN	-	0,20	0,31	0,55	0,63	0,73	1,32	0,85	
9. MINYAK DAN KELAPA	-	0,06	0,08	0,12	0,11	0,08	0,11	0,10	
10. BAHAN MINUMAN	-	0,53	0,56	0,71	0,62	0,72	0,93	0,76	
11. Bumbu-Bumbu	-	0,30	0,34	0,38	0,51	0,47	0,65	0,50	
12. BAHAN MAKANAN LAINNYA	-	1,04	1,01	1,38	1,27	1,32	1,47	1,34	
13. MAKANAN MINUMAN JADI	-	9,95	16,69	18,40	21,50	27,67	32,17	25,16	
14. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
<b>JUMLAH</b>	-	<b>43,61</b>	<b>50,80</b>	<b>59,93</b>	<b>63,60</b>	<b>71,54</b>	<b>87,81</b>	<b>71,45</b>	

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.4. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)														Rata-Rata
	Perdesaan/Rural														
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		Kurang dari 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan Lebih							
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999								
1. PADI-PADIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. UMBI-UMBIAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. IKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. DAGING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. TELUR DAN SUSU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. SAYUR-SAYURAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. KACANG-KACANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. BUAH-BUAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. MINYAK DAN KELAPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. BAHAN MINUMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. BUMBU-BUMBUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. BAHAN MAKANAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. MAKANAN MINUMAN JADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.4. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Rata-Rata
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih			
1. PADI-PADIAN	-	18,05	17,24	18,50	17,70	18,81	18,13	18,16		
2. UMBI-UMBIAH	-	0,14	0,15	0,19	0,23	0,14	0,33	0,23		
3. IKAN	-	3,67	3,80	6,47	6,10	7,32	10,13	7,58		
4. DAGING	-	1,90	1,88	2,63	3,06	3,75	7,40	4,59		
5. TELUR DAN SUSU	-	0,98	1,80	2,53	3,31	3,09	5,34	3,66		
6. SAYUR-SAYURAN	-	1,43	1,45	1,62	1,83	1,82	2,37	1,94		
7. KACANG-KACANGAN	-	5,37	5,50	6,47	6,73	5,63	7,45	6,59		
8. BUAH-BUAHAN	-	0,20	0,31	0,55	0,63	0,73	1,32	0,85		
9. MINYAK DAN KELAPA	-	0,06	0,08	0,12	0,11	0,08	0,11	0,10		
10. BAHAN MINUMAN	-	0,53	0,56	0,71	0,62	0,72	0,93	0,76		
11. Bumbu-Bumbu	-	0,30	0,34	0,38	0,51	0,47	0,65	0,50		
12. BAHAN MAKANAN LAINNYA	-	1,04	1,01	1,38	1,27	1,32	1,47	1,34		
13. MAKANAN MINUMAN JADI	-	9,95	16,69	18,40	21,50	27,67	32,17	25,16		
14. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
JUMLAH	-	43,61	50,80	59,93	63,60	71,54	87,81	71,45		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>			
1. Beras	Kg	3.622,00	84,75
2. Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
3. Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
4. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
5. Tepung beras	Kg	3.640,00	70,00
6. Tepung jagung (maizena)	Kg	3.550,00	92,00
7. Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
8. Lainnya	Kg	3.520,00	73,00
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>			
1. Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
2. Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
3. Sagu	Kg	3.380,00	6,00
4. Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
5. Kentang	Kg	520,80	17,64
6. Gapek	Kg	3.380,00	15,00
7. Tepung gapek (tiwul)	Kg	3.630,00	11,00
8. Tepung ketela pohon (tapioka)	Kg	3.620,00	5,00
9. Lainnya	Kg	1.794,50	13,00
<b>C. I K A N</b>			
<b>1) Ikan Segar</b>			
1. Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
2. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
3. Tenggiri	Kg	904,00	136,00
4. Selar	Kg	480,00	90,24
5. Kembung	Kg	824,00	176,00
6. Teri	Kg	740,00	103,00
7. Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
8. Gabus	Kg	477,40	76,88
9. Mujair	Kg	712,00	149,60
10. Mas	Kg	688,00	128,00
11. Lele	Kg	477,40	76,88
12. Kakap	Kg	736,00	160,00
13. Baronang	Kg	1.200,00	165,00
14. Lainnya	Kg	904,00	136,00

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2) Udang dan Hewan Air Lainnya yg segar</b>			
1. Udang	Kg	618,80	142,80
2. Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
3. Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
4. Kerang/siput	Kg	1.010,00	144,00
5. Lainnya	Kg	552,20	108,60
<b>3) Ikan Diawetkan</b>			
1. Kembung (Peda)	Ons	140,40	25,20
2. Tenggiri	Ons	135,10	29,40
3. Tongkol/tuna/cakalang	Ons	138,60	25,55
4. Teri	Ons	230,50	48,65
5. Selar	Ons	145,50	28,50
6. Sepat	Ons	216,80	28,50
7. Bandeng	Ons	296,00	17,10
8. Gabus	Ons	233,60	46,40
9. Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
10. Lainnya	Ons	357,00	41,10
<b>4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan</b>			
<b>Canned shrimps</b>			
1. Udang (ebi)	Ons	265,50	56,16
2. Cumi-cumi/Sotong	Ons	265,50	56,16
3. Lainnya	Ons	357,00	41,10
<b>D. D A G I N G</b>			
<b>1) Daging Segar</b>			
1. Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
2. Daging kerbau	Kg	840,00	187,00
3. Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
4. Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
5. Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
6. Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
7. Daging unggas lainnya	Kg	2.040,00	97,20
8. Daging lainnya	Kg	2.060,00	171,00
<b>2) Daging Diawetkan</b>			
1. Dendeng	Kg	4.330,00	550,00
2. Abon	Ons	212,00	18,00
3. Daging dalam kaleng	Kg	2.410,00	160,00
4. Lainnya	Kg	4.520,00	145,00

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>3) Lainnya</b>			
1. Hati	Kg	1.360,00	197,00
2. Jeroan (selain hati)	Kg	1.213,30	149,83
3. Tetelan	Kg	1.280,00	155,30
4. Tulang	Kg	1.280,00	155,30
5. Lainnya	Kg	905,00	178,50
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>			
1. Telur ayam ras	Kg	1.370,60	110,36
2. Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
3. Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
4. Telur puyuh	Butir	25,90	2,16
5. Telur lainnya	Butir	51,80	4,32
6. Telur asin	Butir	114,90	8,01
7. Susu murni	Liter	488,00	25,60
8. Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
9. Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
10. Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
11. Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
12. Keju	Ons	326,00	22,80
13. Hasil lain dari susu	Ons	52,00	3,30
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>			
1. Bayam	Kg	113,60	6,39
2. Kangkung	Kg	168,00	20,40
3. Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
4. Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
5. Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
6. Buncis	Kg	306,00	21,60
7. Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
8. Tomat sayur	Ons	19,00	0,95
9. Wortel	Kg	288,00	8,00
10. Mentimun	Kg	68,70	3,22
11. Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
12. Terong	Kg	373,10	15,32
13. Tauge	Kg	340,00	37,00
14. Labu	Kg	191,70	6,08
15. Jagung muda kecil	Ons	33,00	2,20

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
16.	Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
17.	Sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
18.	Nangka muda	Kg	408,00	16,00
19.	Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
20.	Jamur	Ons	71,50	9,90
21.	Petai	Ons	51,10	3,74
22.	Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
23.	Bawang merah	Ons	35,10	1,35
24.	Bawang putih	Ons	83,60	3,96
25.	Cabe merah	Ons	26,40	0,85
26.	Cabe hijau	Ons	18,90	0,57
27.	Cabe rawit	Ons	87,60	4,00
28.	Sayur dalam kaleng	Kg	-	-
29.	Lainnya	Kg	285,00	24,96
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>				
1.	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
2.	Kacang tanah dengan kulit	Kg	5.250,00	279,00
3.	Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
4.	Kacang hijau	Kg	3.373,30	202,67
5.	Kacang mede	Ons	606,00	19,50
6.	Kacang lainnya	Kg	2.723,60	201,31
7.	Tahu	Kg	800,00	109,00
8.	Tempe	Kg	1.430,00	120,00
9.	Tauco	Ons	166,00	10,40
10.	Oncom	Ons	187,00	13,00
11.	Lainnya	Ons	290,80	16,15
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>				
1.	Jeruk	Kg	311,30	5,29
2.	Mangga	Kg	365,30	3,64
3.	Apel	Kg	484,50	4,25
4.	Alpokot	Kg	518,50	5,49
5.	Rambutan	Kg	276,00	3,60
6.	Duku	Kg	403,20	6,40
7.	Durian	Kg	294,80	5,50
8.	Salak	Kg	1.350,60	4,68
9.	Nanas	Kg	204,00	3,06
10.	Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
11.	Pisang raja	Kg	928,80	11,18
12.	Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
13.	Pepaya	Kg	345,00	3,75
14.	Jambu	Kg	441,80	5,78
15.	Sawo	Kg	665,50	6,94
16.	Belimbing	Kg	309,60	3,44
17.	Kedondong	Kg	237,80	5,80
18.	Semangka	Kg	128,80	2,30
19.	Melon	Kg	128,80	2,30
20.	Nangka	Kg	296,80	3,36
21.	Tomat buah	Kg	240,00	13,00
22.	Buah dalam kaleng	Kg	450,00	5,60
23.	Lainnya	Kg	587,00	10,00
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>				
1.	Minyak kelapa	Liter	6.960,00	8,00
2.	Minyak jagung	Liter	6.204,00	19,52
3.	Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	-
4.	Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
5.	Margarin	Ons	720,00	0,60
6.	Lainnya	Liter	7.362,00	13,50
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>				
1.	Gula pasir	Ons	364,00	-
2.	Gula merah	Ons	377,00	3,00
3.	T e h	Ons	132,00	19,50
4.	Kopi bubuk/biji	Ons	352,00	17,40
5.	Coklat instan	150 gram	645,00	16,52
6.	Coklat bubuk	Ons	298,00	8,00
7.	Sirup	620 ml	1.056,50	-
8.	Lainnya	-	-	-
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>				
1.	Garam	Ons	-	-
2.	Kemiri	Ons	636,00	19,00
3.	Ketumbar/jinten	Ons	404,00	14,10
4.	Merica/lada	Ons	359,00	11,50
5.	Asam	Ons	132,00	0,54
6.	Biji pala	Ons	469,30	7,12
7.	Cengkeh	Ons	292,00	5,20
8.	Terasi/petis	Ons	250,00	23,05
9.	Kecap	140 ml	51,50	6,38
10.	Penyedap masakan/vetsin	Gram	-	-

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
11.	Sambal jadi/saus tomat	140 ml	109,80	2,24
12.	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	-	-
13.	Bumbu dapur lainnya	-	49,30	1,51
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>				
1.	Mie instan	80 gram	356,00	8,00
2.	Mie basah	Kg	860,00	6,00
3.	Bihun	Ons	360,00	4,70
4.	Makaroni/mie kering	Ons	350,00	8,30
5.	Kerupuk	Ons	453,00	3,88
6.	Emping	Ons	460,00	11,02
7.	Bahan agar-agar	Bks (7gram)	1,47	0,01
8.	Bubur bayi kemasan	150 gram	277,10	9,96
9.	Lainnya	-	345,00	8,50
<b>M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI PREPARED FOOD AND BEVERAGES</b>				
1.	Roti tawar	Bungkus kecil	248,50	7,95
2.	Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
3.	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
4.	Kue basah	Buah	137,50	1,96
5.	Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
6.	Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
7.	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
8.	Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi	583,60	19,42
9.	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
10.	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
11.	Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi	263,80	5,93
12.	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
13.	Sate/tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
14.	Mie (bakso/rebus/goreng) <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi	529,00	6,82
15.	Mie instan	Porsi	356,00	8,00
16.	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons	509,10	6,28
17.	Ikan (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
18.	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Porsi	490,00	66,20
19.	Makanan jadi lainnya	-	246,30	8,90

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Minuman non alkohol</b>				
20.	Air kemasan	600 ml	-	-
21.	Air kemasan galon	Galon	-	-
22.	Air teh kemasan	250 ml	61,00	-
23.	Sari buah kemasan	200 ml	57,60	-
24.	Minuman ringan mengandung CO2 (soda)	250 ml	48,00	-
25.	Minuman kesehatan/minuman berenergi	100 ml	80,00	-
26.	Minuman lainnya (kopi, susu, dan lain-lain) <i>Other drinks (coffee, milk, etc.)</i>	Gelas	61,00	3,20
27.	Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
28.	Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	-
<b>Minuman yang Mengandung Alkohol</b>				
29.	B i r	620 ml	238,10	2,98
30.	Anggur	620 ml	276,30	3,45
31.	Minuman keras lainnya	620 ml	-	-
<b>N. TEMBAKAU DAN SIRIH</b>				
1.	Rokok kretek filter	Bungkus	-	-
2.	Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	-	-
3.	Rokok putih	Bungkus	-	-
4.	Tembakau	Ons	-	-
5.	Sirih/Pinang	Bungkus	-	-
6.	Lainnya	-	-	-

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel A.6. Konsumsi Makanan Per Kapita per Bulan, 2018

Jenis Makanan		Satuan	Kuantitas Perkapita
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	6,26
2	Kentang	Kg	0,08
3	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,38
4	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,08
5	Mujair	Kg	0,05
6	Daging sapi	Kg	0,11
7	Daging ayam ras	Kg	0,43
8	Daging ayam kampung	Kg	0,16
9	Telur ayam ras	Butir	9,55
10	Telur ayam kampung	Butir	0,59
11	Susu kental manis	397 gram	0,32
12	Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13	Bayam	Kg	0,21
14	Kangkung	Kg	0,41
15	Sawi hijau	Kg	0,15
16	Buncis	Kg	0,03
17	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,37
18	Bawang merah	Ons	2,57
19	Bawang putih	Ons	2,06
20	Cabe merah	Kg	0,10
21	Cabe rawit	Kg	0,15
22	Tahu	Kg	0,79
23	Tempe	Kg	0,74
24	Jeruk, jeruk bali	Kg	0,25
25	Pisang	Kg	0,85
26	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,74
27	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,13
28	Gula pasir	Ons	3,81
29	Teh celup (sachet)	2 gram	4,02
30	Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,81
31	Mie instan	80 gram	4,46
32	Rokok kretek filter	Batang	42,06
33	Rokok kretek tanpa filter	Batang	4,28
34	Rokok putih	Batang	10,33

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

---

<https://mataramkota.bps.go.id>

---

---

*LAMPIRAN TABEL B*

<https://www.taramkota.bps.go.id>

Tabel B.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. MAKANAN/FOOD</b>			
1. Padi-Padian	63.262,28	-	63.262,28
2. Umbi-Umbian	3.836,96	-	3.836,96
3. Ikan	50.293,22	-	50.293,22
4. Daging	38.589,52	-	38.589,52
5. Telur Dan Susu	37.074,66	-	37.074,66
6. Sayur-Sayuran	40.802,31	-	40.802,31
7. Kacang-Kacangan	15.661,61	-	15.661,61
8. Buah-Buahan	58.944,87	-	58.944,87
9. Minyak dan Kelapa	12.292,89	-	12.292,89
10. Bahan Minuman	15.589,36	-	15.589,36
11. Bumbu-Bumbuan	10.878,45	-	10.878,45
12. Bahan Makanan Lainnya	12.575,06	-	12.575,06
13. Makanan Minuman Jadi	268.221,22	-	268.221,22
14. Rokok Dan Tembakau	65.911,88	-	65.911,88
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>693.934,30</b>	<b>-</b>	<b>693.934,30</b>
<b>B. BUKAN MAKANAN</b>			
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	382.768,92	-	382.768,92
2. Aneka Barang Dan Jasa	210.488,18	-	210.488,18
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	40.226,47	-	40.226,47
4. Barang Tahan Lama	54.651,72	-	54.651,72
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	50.193,59	-	50.193,59
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	30.261,16	-	30.261,16
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>	<b>768.590,05</b>	<b>-</b>	<b>768.590,05</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>1.462.524,35</b>	<b>-</b>	<b>1.462.524,35</b>

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.2. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. MAKANAN/FOOD</b>			
1. Padi-Padian	4,33	-	4,33
2. Umbi-Umbian	0,26	-	0,26
3. Ikan	3,44	-	3,44
4. Daging	2,64	-	2,64
5. Telur dan Susu	2,53	-	2,53
6. Sayur-Sayuran	2,79	-	2,79
7. Kacang-Kacangan	1,07	-	1,07
8. Buah-Buahan	4,03	-	4,03
9. Minyak dan Kelapa	0,84	-	0,84
10. Bahan Minuman	1,07	-	1,07
11. Bumbu-Bumbuan	0,74	-	0,74
12. Bahan Makanan Lainnya	0,86	-	0,86
13. Makanan Minuman Jadi	18,34	-	18,34
14. Rokok Dan Tembakau	4,51	-	4,51
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>47,45</b>	<b>-</b>	<b>47,45</b>
<b>B. BUKAN MAKANAN</b>			
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	26,17	-	26,17
2. Aneka Barang dan Jasa	14,39	-	14,39
3. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,75	-	2,75
4. Barang Tahan Lama	3,74	-	3,74
5. Pajak, Pungutan dan Asuransi	3,43	-	3,43
6. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	2,07	-	2,07
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>	<b>52,55</b>	<b>-</b>	<b>52,55</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.3. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita
	Perkotaan/Urban										
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih				
<b>A. MAKANAN</b>											
1. Padi-Padian	-	53.929,31	50.862,87	55.045,34	51.637,55	66.118,45	73.943,22	63.262,28			
2. Umbi-Umbian	-	1.769,82	2.428,82	2.531,33	3.085,58	2.001,21	6.108,29	3.836,96			
3. Ikan	-	15.726,19	17.852,41	32.308,99	31.938,75	44.830,24	79.507,08	50.293,22			
4. Daging	-	9.806,89	10.966,59	15.258,78	18.167,09	27.942,59	71.458,84	38.589,52			
5. Telur dan Susu	-	8.044,74	14.969,41	21.377,48	28.178,68	29.248,17	59.864,61	37.074,66			
6. Sayur-Sayuran	-	17.635,17	20.323,61	26.634,04	34.341,11	40.096,11	57.993,82	40.802,31			
7. Kacang-Kacangan	-	12.414,17	12.825,56	14.685,69	14.313,07	13.572,54	18.583,99	15.661,61			
8. Buah-Buahan	-	6.816,01	15.055,42	23.518,98	32.308,08	48.277,08	106.341,44	58.944,87			
9. Minyak dan Kelapa	-	8.367,81	9.361,95	9.993,76	9.840,64	11.584,68	15.656,35	12.292,89			
10. Bahan Minuman	-	6.822,58	7.349,23	10.787,42	13.130,72	16.755,60	21.331,44	15.589,36			
11. Bumbu-Bumbu	-	3.792,77	5.809,42	6.770,34	9.485,86	10.637,17	15.502,14	10.878,45			
12. Bahan Makanan Lainnya	-	6.866,89	7.321,14	9.864,05	10.306,04	12.760,69	16.529,20	12.575,06			
13. Makanan Minuman Jadi	-	64.553,88	98.782,40	130.694,12	181.790,43	260.035,01	432.164,64	268.221,22			
14. Rokok dan Tembakau	-	6.072,75	11.051,14	27.388,32	55.772,73	102.176,59	92.900,44	65.911,88			
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	-	222.618,96	284.959,97	386.858,64	494.296,34	686.036,13	1.067.885,51	693.934,30			

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.3.	Lanjutan	Perkotaan/Urban									
		Kelompok Makanan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
			Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih	Rata-Rata per Kapita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
<b>B. NON MAKANAN</b>											
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	-	42.974,32	79.283,91	142.908,04	191.024,81	308.596,97	708.821,42	382.768,92		
2.	Aneka Barang dan Jasa	-	10.307,55	21.605,66	57.026,15	100.683,88	138.643,77	423.271,00	210.488,18		
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	-	1.603,19	4.082,73	10.785,18	19.144,20	31.120,37	78.951,03	40.226,47		
4.	Barang Tahan Lama	-	588,54	1.322,40	6.560,71	13.313,59	18.147,59	127.189,34	54.651,72		
5.	Pajak, Pungutan dan Asuransi	-	3.748,85	6.825,78	19.018,00	28.419,52	45.791,98	90.665,24	50.193,59		
6.	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	-	48,26	734,21	916,52	2.669,64	14.438,42	71.210,59	30.261,16		
<b>JUMLAH NON MAKANAN</b>		-	59.270,71	113.854,69	237.214,61	355.255,63	556.739,10	1.500.108,63	768.590,05		
<b>JUMLAH</b>		-	281.889,67	398.814,66	624.073,25	849.551,97	1.242.775,23	2.567.994,14	1.462.524,35		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.3. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita
	Perdesaan/Rural										
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
	Kurang dari 200.000	200.000	299.999	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan Lebih			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
<b>A. MAKANAN</b>											
1. Padi-Padian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Umbi-Umbian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Ikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Daging	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Telur dan Susu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Sayur-Sayuran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kacang-Kacangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Buah-Buahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Minyak dan Kelapa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Bahan Minuman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bumbu-Bumbuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Bahan Makanan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Makanan Minuman Jadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Rokok dan Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.3.	Lanjutan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perdesaan/Rural	
		Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan Lebih		Rata-Rata per Kapita
<b>B. NON MAKANAN</b>										
	1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Aneka Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Barang Tahan Lama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pajak, Pungutan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH NON MAKANAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.3. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2018

Kelompok Makanan	Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural									
	Kurang dari 200.000	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								Rata-Rata per Kapita
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.000.000	1.500.000	dan lebih		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
<b>A. MAKANAN</b>										
1. Padi-Padian	-	53.929,31	50.862,87	55.045,34	51.637,55	66.118,45	73.943,22	63.262,28		
2. Umbi-Umbian	-	1.769,82	2.428,82	2.531,33	3.085,58	2.001,21	6.108,29	3.836,96		
3. Ikan	-	15.726,19	17.852,41	32.308,99	31.938,75	44.830,24	79.507,08	50.293,22		
4. Daging	-	9.806,89	10.966,59	15.258,78	18.167,09	27.942,59	71.458,84	38.589,52		
5. Telur dan Susu	-	8.044,74	14.969,41	21.377,48	28.178,68	29.248,17	59.864,61	37.074,66		
6. Sayur-Sayuran	-	17.635,17	20.323,61	26.634,04	34.341,11	40.096,11	57.993,82	40.802,31		
7. Kacang-Kacangan	-	12.414,17	12.825,56	14.685,69	14.313,07	13.572,54	18.583,99	15.661,61		
8. Buah-Buahan	-	6.816,01	15.055,42	23.518,98	32.308,08	48.277,08	106.341,44	58.944,87		
9. Minyak dan Kelapa	-	8.367,81	9.361,95	9.993,76	9.840,64	11.584,68	15.656,35	12.292,89		
10. Bahan Minuman	-	6.822,58	7.349,23	10.787,42	13.130,72	16.755,60	21.331,44	15.589,36		
11. Bumbu-Bumbuan	-	3.792,77	5.809,42	6.770,34	9.485,86	10.637,17	15.502,14	10.878,45		
12. Bahan Makanan Lainnya	-	6.866,89	7.321,14	9.864,05	10.306,04	12.760,69	16.529,20	12.575,06		
13. Makanan Minuman Jadi	-	64.553,88	98.782,40	130.694,12	181.790,43	260.035,01	432.164,64	268.221,22		
14. Rokok dan Tembakau	-	6.072,75	11.051,14	27.388,32	55.772,73	102.176,59	92.900,44	65.911,88		
<b>JUMLAH</b>	-	222.618,96	284.959,97	386.858,64	494.296,34	686.036,13	1.067.885,51	693.934,30		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018

Tabel B.3.	Lanjutan	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural								
		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
		Kurang dari 200.000	200.000 - 300.000	300.000 - 500.000	500.000 - 750.000	750.000 - 1.000.000	1.000.000 dan lebih	1.500.000 dan lebih	Rata-Rata per Kapita	(9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
<b>B. NON MAKANAN</b>										
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	-	42.974,32	79.283,91	142.908,04	191.024,81	308.596,97	708.821,42	382.768,92	
2.	Aneka Barang dan Jasa	-	10.307,55	21.605,66	57.026,15	100.683,88	138.643,77	423.271,00	210.488,18	
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	-	1.603,19	4.082,73	10.785,18	19.144,20	31.120,37	78.951,03	40.226,47	
4.	Barang Tahan Lama	-	588,54	1.322,40	6.560,71	13.313,59	18.147,59	127.189,34	54.651,72	
5.	Pajak, Pungutan dan Asuransi	-	3.748,85	6.825,78	19.018,00	28.419,52	45.791,98	90.665,24	50.193,59	
6.	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	-	48,26	734,21	916,52	2.669,64	14.438,42	71.210,59	30.261,16	
<b>JUMLAH NON MAKANAN</b>		-	59.270,71	113.854,69	237.214,61	355.255,63	556.739,10	1.500.108,63	768.590,05	
<b>JUMLAH</b>		-	281.889,67	398.814,66	624.073,25	849.551,97	1.242.775,23	2.567.994,14	1.462.524,35	

Sumber : BPS, Susenas Maret 2018



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM**

Jl. Jenderal Sudirman No. 71 Rembiga, Mataram  
Telp (62370) 642544 Mailbox: bps5271@bps.go.id  
Homepage: <http://mataramkota.bps.go.id>

